

RINGKASAN

UJI DAYA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN DUA VARIETAS BAWANG DAUN (*Allium fistulosum* L.) DI DATARAN RENDAH JEMBER, Esti Bayu Septoaji, NIM A31182200, Tahun 2021, Produksi Pertanian, / Produksi Tanaman Hortikultura, Politeknik Negri Jember.

Bawang daun (*Allium fistulosum* L.) merupakan salah satu jenis tanaman sayuran yang digunakan sebagai bahan penyedap rasa (bumbu) dan bahan campuran sayuran lain pada beberapa jenis makanan populer di Indonesia, hal tersebut dikarenakan prospek pemasaran bawang daun yang menunjukkan kecenderungan semakin baik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya pertumbuhan dan perkembangan dari varietas bawang daun fragrant dan blaze yang ditanam di dataran rendah Jember. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi petani umum khususnya dataran rendah sebagai tambahan informasi dan pengetahuan untuk mengetahui varietas bawang daun yang dapat tumbuh di dataran rendah dan bagi peneliti, sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian mengenai Uji Daya Pertumbuhan dan Perkembangan Dua Varietas Bawang Daun (*Allium fistulosum* L) Fragrant dan Blaze dalam Polybag di Dataran Rendah Jember. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2020 sampai dengan September 2020, bertempat di desa Puger Kulon, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember pada ketinggian tempat sekitar 20 mdpl. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan perbandingan bibit bawang daun varietas Fragrant dan Blaze. Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 30 kali, sehingga menghasilkan 60 unit polybag. Setiap polybag terdiri atas 3 tanaman, sehingga total tanaman berjumlah 180 tanaman.

Uji adaptasi dua varietas bawang daun fragrant dan blaze memberikan pengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman pada umur 7 HST, 21 HST, 28 HST, 42 HST, 49 HST, 56 HST, 63 HST, 70 HST, 77 HST dan 84 HST, jumlah daun umur 70 HST, 77 HST, 84 HST, berat basah per polybag umur 84 HST serta berpengaruh nyata terhadap tinggi daun umur 84 HST, sementara pada tinggi tanaman umur 14 HST, 35 HST, jumlah daun umur 7 HST, 14 HST, 21 HST, 28 HST, 35 HST, 42 HST, 49 HST, 56 HST dan 63 HST, jumlah anakan umur 84 HST, tinggi batang putih umur 84 HST serta diameter batang umur 84 HST tidak menunjukkan tidak memberikan pengaruh nyata.